

**ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN,
LEVERAGE, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN
KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP MANAJEMEN
LABA**

**(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang ada di Panama Paper pada
Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

YOGI KUSUMAWARDANA

NIM. 12010112130231

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Yogi Kusumawardana

Nomor Induk Mahasiswa : 12010112130231

Falkutas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH UKURAN
PERUSAHAAN, LAVERAGE,
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN
KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP
MANAJEMEN LABA**

Dosen Pembimbing : Drs. A. Mulyo Haryanto, M.Si

Semarang, 13 Maret 2018

Dosen Pembimbing,

(Drs. A. Mulyo Haryanto, M.Si)

NIP. 195711011985031004

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Yogi Kusumawardana

Nomor Induk Mahasiswa : 12010112130231

Falkutas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH UKURAN
PERUSAHAAN, LAVERAGE,
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN
KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP
MANAJEMEN LABA**

Dosen Pembimbing : Drs. A. Mulyo Haryanto, M.Si

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 25 April 2019

Tim Penguji:

1. Drs. A. Mulyo Haryanto, M.Si (.....)
2. Drs. H.Prasetiono, M.Si (.....)
3. Dr. Wisnu Mawardi, MM (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Yogi Kusumawardana, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : “Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba”, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara meniru atau menyalin dalam bentuk simbol ataupun rangkaian kalimat yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin dalam tulisan itu, atau saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis lainnya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan meniru atau menyalin tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran sendiri, maka berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 13 Maret 2018

Yang membuat pernyataan,

(Yogi Kusumawardana)

NIM. 12010112130231

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Didunia ini tidak ada yang tidak mungkin bias di capai, namun ketika memiliki rasa sabra, tekad, niat dan semangat pasti semua itu akan terwujud yang ingin kita capai kenyataannya

Tuhan tidak akan tidur untuk seseorang yang terpuruk, terjatuh dan kesusahan, dengan Doa maka Tuhan akan memberikan jalan yang terbaik bagi orang yang sedang kesulitan

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang aku sayangi dan aku cintai, baik keluarga, teman, sahabat dan orang yang mengenal saya yang telah memberikan dukungan dan semangat selama ini

ABSTRAK

Adanya asimetri informasi dan kecenderungan dari pihak eksternal (investor) untuk lebih memperhatikan informasi laba sebagai parameter kinerja perusahaan, mendorong manajemen untuk melakukan manajemen laba (*earnings management*). Besar kecilnya manajemen laba tergantung dari ukuran perusahaan, *lverage*, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, *lverage*, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial sebagai variable bebas terhadap manajemen laba sebagai variable terikat baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan *Discretionary Accruals* sebagai proksi manajemen laba dihitung dengan menggunakan *modified jones model*. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 20 perusahaan manufaktur untuk tahun pengamatan 2012-2015. Sehingga diperoleh sejumlah 80 total sampel pengamatan penelitian. Sumber data penelitian ini didapatkan dari laporan keuangan publikasi perusahaan manufaktur di Indonesia yang tercatat pada Panama Paper.

Berdasarkan hasil penghitungan uji asumsi klasik diketahui bahwa data yang dipergunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal, tidak dapat multikolonieritas, bebas autokorelasi dan bebas heterokedastisitas. Dari empat hipotesis yang diajukan, hanya ukuran perusahaan yang berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan *lverage*, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variable lain yang mempengaruhi manajemen laba selain variable yang sudah digunakan dalam penelitian ini, memperpanjang waktu pengamatan, dan menambah jumlah sampel dengan harapan ada sinkronisasi antara hipotesis parsial dan hipotesis simultan.

Kata kunci : Ukuran Perusahaan, *Lverage*, Kepemilikan Manajerial, kepemilikan Institusional, Manajemen Laba, *Discretionary Accruals*, Panama Paper

ABSTRACT

The existence of information asymmetry and the tendency of external parties (investors) to pay more attention to profit information as a parameter of corporate performance, encouraging management to perform earnings on firm size, leverage, institutional ownership, and managerial ownership.

The research was conducted to analyse the effect of firm size, leverage, institutional ownership and managerial ownership as independent variable to earnings management as dependent variable either partially or simultaneously. This study uses Discretionary Accruals as a profit management proxy calculated using a modified Jones model. Sampling method used in this research is purposive sampling. The sample used is 20 manufacturing companies for the 2012-2015 observation year. So as many as 80 samples of observational research. Sources of research data obtained from the financial statements of manufacturing companies in Indonesia are listed in Panama Paper.

Based on the results of the calculation of the classical assumption test is known that the data used in this study normal distribution, can not multikolonieritas, free autocorrelation and free heterokedastisitas. Of the four hypotheses proposed, only firm size significantly affects earning management, while leverage, institutional ownership, and managerial ownership have no significant effect on earnings management. For futher research it is expected to use other variables that influence earnings management in addition to the variables that have been used in this study, prolong the observation time, and increase the number of samples with the expectation of synchronization between partial hypothesis and simultaneous hypothesis.

Keywords : Firm Size, Laverage, Managerial Ownership, Institutional Ownership,
Earnings Management, Discretionary Accruals, Panama Papers

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan kasih karunia-Nya yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Lverage*, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba”. Skripsi ini disusun sebagai persyaratan kelulusan Program Sarjana (S1) Jurusan Manajemen Universitas Diponegoro.

Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan, serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Oleh karena semua dukungan itu, saya penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Djoko Harjono S.sos dan Ibu Arum Wahyuni, yang selalu memberikan dukungan yang penulis butuhkan berupa kasih sayang, doa, materi, motivasi, serta ridho mereka sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
2. Dr. Suharnomo,SE.,M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

3. Dr. Harjum Muharam, SE., M.E., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Dr. A. Mulyo Haryanto, M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu dan tenaga serta telah bersabar dalam memberikan segala arahan yang sangat bermanfaat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Sri Rahayu Tri Astuti S.E., M.M., selaku dosen wali selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membagikan begitu banyak ilmu yang sangat bermanfaat selama penulis menempuh pendidikan di kampus.
7. Seluruh pengurus, staff, petugas, serta pihak-pihak kampus yang juga membantu kelancaran proses perkuliahan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
8. Kakak penulis Yogatama Harikusuma yang telah menjadi inspirator penulis dalam mencapai kesuksesan agar dapat melampaui pencapaian kakak penulis.

9. Sahabat-sahabat SMA SS organisasi (rempek, josua, roy, pandu, haryo, bram, barnabas), yang telah menjadi keluarga kedua bagi penulis, menjadi teman main, teman nonton, teman curhat, dan teman motivasi.
10. Sahabat seperjuangan, Aji Satrio Pambudi, yang telah menjadi teman main, teman curhat, teman bertukar pikiran, serta menjadi teman seperjuangan sejak awal kuliah semester 1.
11. Sahabat-sahabat penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, Anak kompleks (Riski, Arga, Arief, Bayu, Ghata, Guntoro, Guntur, Ilham, Jefry, Medy, Megi, Panji, Rheza dn, Ridho, Ucok, Sony, Yahya).
12. Sahabat tercinta pendamping yang telah memberikan semangat, dukungan, motivasi, , menemani ketika sedang setres, dan tak pernah lupa mengingatkanku untuk terus belajar serta menemani keseharian penulis.
13. Teman-teman Manajemen FEB UNDIP 2012, terimakasih atas segala bantuan, dukungan dan kebersamaanya selama ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan, kekurangan dan masih terdapat keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini, yang disebabkan karena

keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan dan menerima segala kritikan serta saran yang membangun. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 13 Maret 2018

Penulis,

Yogi Kusumawardana

NIM. 12010112130231

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	16
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	16
1.3.2 Kegunaan Penelitian	16
1.4 Sistematika Penulisan	17
BAB II TELAAH PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	19
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	19
2.2 Manajemen Laba.....	22
2.2.1 Pengertian Manajemen Laba	22
2.2.2 Pola Manajemen Laba.....	23

2.2.3	Motivasi Manajemen Laba	24
2.2.4	Ciri-ciri Perusahaan yang melakukan Manajemen Laba.....	26
2.3	Ukuran Perusahaan	29
2.4	<i>Leverage</i>	31
2.5	Good Corporate Governance.....	32
2.5.1	Pengertian Good Corporate Governance.....	32
2.5.2	Unsur Penting Corporate Governance.....	33
2.5.3	Prinsip-prinsip Corporate Governance	34
2.6	Kepemilikan Institusional	35
2.7	Kepemilikan Manajerial.....	36
2.8	Penelitian Terdahulu	37
2.9	Hipotesis	47
2.9.1	Hubungan Antara Variabel dan Perumusan Hipotesis	47

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	52
3.1.1	Variabel Terikat (Dependen)	53
3.1.2	Variabel Bebas (Independen)	55
3.2	Objek Penelitian, Unit Sampel, Populasi, dan Penelitian Sampel	57
3.2.1	Objek Penelitian dan Unit Sampel	57
3.2.2	Populasi Sampel	57
3.3	Jenis dan Sumber Data	58
3.4	Metode Pengumpulan Data	59
3.5	Metode Analisis.....	59
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	59
3.5.2	Pengujian Asumsi Klasik	59
3.5.3	Analisis Regresi Linier Berganda.....	63

3.5.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	63
3.5.5 Uji Simultan (Uji F)	64
3.5.6 Uji Parsial (Uji T)	65
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	66
4.2 Analisis Data.....	67
4.2.1 Analisis Deskriptif	67
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	70
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	70
4.2.2.2 Uji Multikolonieritas.....	73
4.2.2.3 Uji Autokorelasi.....	74
4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas	76
4.2.2.5 Analisis Regresi Linear Berganda	78
4.3 Uji Hipotesis.....	81
4.3.1 Koefisien Determinasi (R^2)	81
4.3.2 Uji Simultan (F).....	83
4.3.3 Uji Parsial (T).....	84
4.4 Interpretasi Hasil.....	86
BAB V KESIMPULAN	
5.1 Kesimpulan	91
5.2 Keterbatasan Penelitian	94
5.3 Saran	95
5.4 Agenda Penelitian yang akan datang	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Beberapa bagian yang masuk dalam kasus Panama Papers.....	8
Tabel 1.2 Kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di Panama Paper	9
Tabel 1.3 Perbedaan Hasil Penelitian Sebelumnya (<i>research gap</i>)	12
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	43
Tabel 3.1 Definisi operasional	52
Tabel 4.1 Penentuan Jumlah Sampel	66
Tabel 4.2 Deskripsi Data Manajemen Laba.....	68
Tabel 4.3 Nilai <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	72
Tabel 4.4 Uji Multikolonieritas.....	73
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi.....	75
Tabel 4.6 Uji Park.....	77
Tabel 4.7 Rekapitulasi Nilai Konstanta, Koefisien Regresi dan t Hitung.....	78
Tabel 4.8 Rekapitulasi Nilai R, <i>R square</i> , <i>Adjusted R square</i> dan <i>Standart error</i> ..	81
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi Simultan	82
Tabel 4.10 Uji F Model Regresi.....	83
Tabel 4.11 Uji Parsial (Uji T)	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teori	46
Gambar 4.1 Histogram dan Plot	71
Gambar 4.2 Uji Heteroskedestisitas	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Data Sampel Penelitian.....	100
Lampiran B Hasil Analisis Regresi.....	142

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada setiap perusahaan pasti memiliki laporan keuangan, laporan keuangan perusahaan baik yang bergerak dalam bidang perdagangan maupun dalam bidang jasa, pimpinan perusahaan membutuhkan laporan keuangan untuk mengetahui keadaan finansial yang telah dicapai perusahaan selama periode tertentu. Menganalisis laporan keuangan, berarti menggali lebih banyak informasi yang dikandung suatu laporan keuangan yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, catatan laporan lain serta materi penjelasan (Standar Akuntansi Keuangan / SAK). Yang lebih lanjut disampaikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no 1 bahwa tujuan laporan keuangan selain sebagai informasi tentang posisi keuangan bagi pengguna laporan keuangan adalah juga sebagai bentuk pertanggung jawaban (*stewardship*) manajemen atas pelaksanaan pekerjaan terkait dengan sumber-sumber daya yang ada.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) menyatakan tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan juga arus kas perusahaan yang bermanfaat. Dalam Paragraf No. 5 untuk mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan menyajikan informasi meliputi: aktiva, kewajiban, ekuitas, arus kas, pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian. Manajemen laba dibagi menjadi dua kategori yaitu manajemen laba akrual dan manajemen laba nyata. Perusahaan harus menyusun laporan keuangan atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. (paragraf 19). Analisa laporan

keuangan diharapkan dapat membantu dan menambah informasi, agar pengambilan keputusan tepat dan dapat menguntungkan investor maupun perusahaan.

Menurut Sartono (2010), laporan keuangan yang relevan dapat digunakan oleh investor untuk pengambilan keputusan investasinya. Yang menyangkut investasi jangka panjang dan jangka pendek; keputusan pembiayaan penentu struktur modal yang optimal; identifikasi sumber dan penggunaan dana secara tepat; keputusan lokasi laba yang diperoleh perusahaan misalnya penentuan besarnya proporsi laba yang harus dibagikan kepada pemegang saham dan tingkat dari pertumbuhannya di masa yang akan datang.

Menurut Agustia (2013), Adanya asimetri informasi dan kecenderungan dari pihak eksternal (investor) untuk lebih memperhatikan informasi laba sebagai parameter dari kinerja perusahaan yang mendorong pihak manajemen melakukan tindak manipulasi/manajemen laba (*earning management*). Dalam studi para ahli menurut Kouki *et al.* (2011), Oktovianti dan Agustia (2012) menggunakan empat komponen dalam mengidentifikasi *good corporate governance*, yaitu dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial.

Manajemen laba menurut Scott (2011:423) adalah perusahaan yang melakukan manajemen laba memiliki keputusan dalam kebijakan akuntansi, dianggap tujuannya dapat meningkatkan atau mengurangi kerugian supaya yang dilaporkan dapat tercapai sesuai keinginannya. Menurut Scott (2011:426) ada beberapa motivasi untuk melakukan tindak manajemen laba antara lain; Motivasi

bonus, Hipotesis perjanjian hutang (*Debt Covenant Hypothesis*); Memenuhi penghasilan investor sesuai ekspektasi dan dapat mempertahankan reputasi (*Meet Investors Earnings Expetations and Maintain Reputation*); Penawaran saham perdana (*Initial Public Offering*),

Menurut Fisher dan Rosenzweig (1995) dalam Sulistyanto, H. S. (2008), Manajemen laba adalah suatu tindakan-tindakan manajer untuk menaikkan atau menurunkan laba periode berjalan di sebuah perusahaan yang dikelolanya tanpa menyebabkan kenaikan atau penurunan keuntungan ekonomi perusahaan jangka panjang.

Manajemen laba sebenarnya merupakan beberapa upaya untuk merekayasa angka-angka laporan keuangan dengan mempermainkan metode dan prosedur akuntansi yang digunakan perusahaan dengan alasan supaya tidak terlihat. Contohnya adalah dengan adanya keputusan manajer untuk mengatur besar kecilnya estimasi dari akuntansi untuk umur ekonomis dan nilai residu aktiva tetap, pajak yang ditangguhkan, kerugian piutang yang tak tertagih dan kerusakan aktiva. Manajemen laba menarik untuk diteliti karena dapat memberikan suatu gambaran tentang beberapa perilaku manajer dalam pelaporan kegiatan usahanya. Melakukan tindak memanipulasi atau merekayasa laporan keuangan pada periode tertentu dapat menjadikan kemungkinan muncul motivasi tertentu untuk *memanage* data keuangan yang dilaporkan. Namun bisa juga cenderung dengan pemilihan metode akuntansi untuk mendapatkan keuntungan yang memang diperkenankan sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Menurut Sulistyanto (2008), Ada alasan mendasar mengapa manajer melakukan manajemen laba, adalah karena dipengaruhi oleh laba, risiko, dan spekulasi. Oleh sebab itu, perusahaan yang labanya selalu mengalami kenaikan dari periode ke periode secara konsisten akan mengakibatkan risiko, perusahaan ini akan mengalami penurunan lebih besar dibandingkan prosentase kenaikan laba. Hal ini mengakibatkan banyak perusahaan yang melakukan pengelolaan dan pengaturan laba sebagai salah satu upaya untuk mengurangi risiko.

Oleh karena itu, pihak manajemen cenderung membuat laporan keuangan agar menjadi baik untuk mengurangi risiko dengan melakukan praktik perataan laba (*income smoothing*) yang pada dasarnya merupakan tindakan yang dinilai bertentangan dengan tujuan perusahaan. Tindakan ini paling sering dilakukan, untuk mengantisipasi kondisi yang akan dihadapi perusahaan. Tujuan dilakukan perataan laba yaitu mengurangi terjadinya fluktuasi laba dengan bentuk manipulasi laba agar jumlah laba suatu periode tidak terlalu berbeda dengan periode sebelumnya karena investor lebih menyukai bila laba relatif stabil. Maka menurut Sulistyanto (2008) Usaha yang dilakukan agar merata, dengan mempermainkan pendapatan dan biaya periode berjalan menjadi lebih tinggi ataupun lebih rendah daripada pendapatan atau biaya sesungguhnya. Namun, jika praktik perataan laba dilakukan dengan sengaja atau dibuat-buat maka dapat menyebabkan pengungkapan laba yang tidak memadai atau menyesatkan. Sehingga mengakibatkan tidak memperoleh informasi secara akurat mengenai evaluasi labanya maka terjadinya risiko yang akan sangat merugikan pihak investor didalam praktik perataan laba.

Apabila diketahui benar-benar manajer ataupun perusahaan melakukan praktik perataan laba, maka akan dikenakan Tindak Pidana Pencucian uang (*Money Laundry*) sebagai suatu kejahatan mempunyai ciri khas yaitu bahwa kejahatan ini bukan merupakan kejahatan tunggal tetapi kejahatan ganda. Hal ini ditandai dengan bentuk pencucian uang sebagai kejahatan yang bersifat *follow up crime* atau kejahatan lanjutan, sedangkan kejahatan utamanya atau kejahatan asalnya disebut sebagai *predicate offense* atau *core crime* atau ada negara yang merumuskannya sebagai *unlawful actifity* yaitu kejahatan asal yang menghasilkan uang yang kemudian dilakukan proses pencucian. Dalam ketentuan UU No. 8 Tahun 2010 disebutkan bahwa pencucian uang adalah segala perbuatan yang dengan sengaja menempatkan, mentransfer, mengalihkan, membelanjakan, membayarkan, menghibahkan, menitipkan, membawa ke luar negeri, mengubah bentuk, menukar dengan mata uang atau surat berharga atau perbuatan yang lain atas harta kekayaan dengan tujuan menyembunyikan atau menyamarkan asal usul harta kekayaan itu, termasuk juga yang menerima dan menguasainya. (www.negarahukum.com, 2010). Sumber pencucian uang adalah laba yang disembunyikan antara lain dalam Panama Paper. Oleh karena itu, penelitian ini dijadikan objek penulis.

Faktor lain yang mempengaruhi manajemen laba adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menjadi salah satu tolok ukur yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Menurut Azlina (2010), Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar dan kecilnya perusahaan dengan berbagai cara, antara lain: total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan

lain-lain. Perusahaan yang berukuran besar lebih diminati oleh para analisis dan broker, dimana laporan keuangan yang dipublikasikan lebih bersifat transparan sehingga memperkecil timbulnya asimetri informasi yang dapat mendukung timbulnya manajemen laba. Dalam Pambudi & Sumantri (2014), perusahaan yang berukuran besar memiliki basis pemegang kepentingan yang lebih luas, sehingga berbagai kebijakan perusahaan besar akan berdampak lebih besar terhadap kepentingan publik dibandingkan dengan perusahaan kecil. Bagi investor, kebijakan perusahaan akan berimplikasi terhadap prospek *cash flow* di masa yang akan datang. Sedangkan bagi pemerintah akan berdampak terhadap besarnya pajak yang akan diterima, serta efektifitas peran pemberian perlindungan terhadap masyarakat secara umum. Dari penelitian terdahulu menurut Pambudi dan Sumantri (2014), Siregar dan Utama (2005), Robert Jao (2011), Nur Azlina (2010), Dian Agustia (2013), Hadi Sirat (2012), Dwi Lusi T S (2013), ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang negatif terhadap manajemen laba. Sedangkan menurut Yulia Saftiana et al (2017), Rina Trisnawati et al (2015) ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Di Indonesia terdapat beberapa kasus yang terjadi dalam praktik manajemen laba yaitu ada beberapa perusahaan-perusahaan yang terlibat dalam kasus panama paper, yang diduga ada banyak perusahaan di Indonesia yang melakukan perekayasa bebas pajak. Dokumen rahasia terdapat beberapa daftar klien besar di dunia, yang diduga menginginkan uang mereka tersembunyi dari endusan pajak di negaranya, maka dokumen tersebut dibocorkan Konsorsium Jurnalis Investigasi Internasional (International Consortium of Investigative

Journalists/ICIJ). Dari situs *www.icij.org* ini, diantaranya ada 2.961 nama individu personal dan perusahaan yang diduga ikut terlibat Panama Paper. Ada 43 nama perusahaan yang melakukan perencana bebas pajak (offshore). Dari nama-nama tersebut adalah pada table 1.1. Nama perusahaan yang terdaftar seperti Agung Podomoro, Texmaco Group Budi Sampoerna, Cakra Ciputra, dan Chandra Winoto Salim, Chairul Tanjung dan lain-lain. Tercatat, dokumen Panama Papers yang masuk dalam file sebesar 2,6 terabyte (TB). Ada 4,8 juta e-mail; 3 juta database; 2,1 juta dokumen PDF; 1,1 juta foto; 320.000 dokumen teks; dan 2.000-an file lainnya. Dokumen yang terungkap disimpan rapi oleh firma hukum di Panama, Mossack Fonseca. Para pemimpin dunia mempercayakan pengelolaan asset dan kekayaan mereka kepada Mossack Fonseca. Tepatnya mengelola harta mereka supaya tidak terdeteksi negara. Dengan demikian, mereka tidak perlu membayar pajak. Mossack Fonseca membantu para kliennya mencuci uang, menghindari sanksi hukum dan mengingkari pajak. (*www.pontianakpost.com*, dan *www.icij.org*, 2016).

Pada tabel 1.1 ada juga kasus beberapa keluarga konglomerat (klan) politisi dan pengusaha Indonesia yang namanya termasuk didalam panama paper menurut versi majalah *forbes* “150 Wealthiest Indonesian”, yaitu :

Tabel 1.1

Beberapa bagian yang masuk dalam kasus Panama Papers

Nama dan Posisi	PERUSAHAAN	PENAMBAH KEKAYAAN (Milyar)	ROA		Leverage		KI	
			2012	2015	2012	2015	2012	2015
(1) Anindya N. Bakrie	Bakrie Group	US\$ 9,2	0.022	0.030	0.65	0.80	11.36	37,50
(2) Budi Hartono	Djarum Group	US\$ 6,8	0.098	0.129	0.35	0.97	57,8	57,80
(3) Eka Cipta Widjaja	Sinar Mas Group	US\$ 3,8	0.132	0.016	0.44	0.68	55,53	44,47
(4) Sudono Salim	Salim Group	US\$ 3,04	0.057	0.011	0.39	0.45	78.4	79.99
(5) Putera Sampoerna	Sampoerna Capital Group	US\$ 2,42	0.378	0.272	0.49	0.15	98.18	92.50
(6) Rachman Halim	Gudang Garam Group	US\$ 2	0.098	0.101	0.35	0.40	75.58	75,58
(7) Sukanto Tanoto	Raja Garuda Mas	US\$ 1,43	0.053	0.089	0.66	0.60	47,28	47,28
(8) Eddy William Katuari	Wings Group	US\$ 1,21	0.035	0.041	0.66	0.56	35,97	35,97
(9) Prajogo Pangestu	Barito Pacific	US\$ 1,2	0.058	0.002	0.54	0.46	57,7	41,97
(13) Panigoro	Medco	US\$ 1,05	0.098	0.052	0.55	0.75	57,8	57,80
(16) Soeryadjaja	Saratoga Investama	US\$ 810	0.147	0.065	0.24	0.29	47,28	44,28
(18) James Riady	Lippo Group	US\$ 731	0.022	0.034	0.30	0.42	41.13	41
(21) Rachmat Gobel	Triputra Group/Adaro	US\$ 654	0.057	0.025	0.55	0.43	40.17	53.38
(22) Chairul Tanjung	Para Group	US\$ 610	0.047	0.065	0.39	0.45	34,58	27,90
(24) Ciputra	Ciputra Development	US\$ 600	0.056	0.035	0.43	0.50	69.17	38.32
(29) Angkosubroto	Gunung Sewu Group	US\$ 460	0.042	0.047	0.33	0.34	45,65	45,80

Sumber :majalah forbes tahun 2008, 2012 (www.indocropcircles.wordpress.com)

Dari kasus di atas masih banyak lagi pengusaha maupun perusahaan yang menambah kekayaannya termasuk dalam kasus panama paper. Hubungan dari kasus panama paper dengan manajemen laba ini disebabkan kasus panama paper

telah melakukan perikayasa bebas pajak, pencucian uang, menghindari sanksi hukum serta menginginkan uang mereka tersembunyi dari endusan negara dengan melakukan tindakan memanipulasi laba. Terbukti adanya masalah manipulasi data akuntansi yang menyebabkan timbul beberapa pertanyaan dan menyebabkan timbul risiko bisnis terhadap sistem pengelolaan dan kepemilikan dalam perusahaan dengan istilah *corporate governance*. Dengan melihat kasus-kasus diatas, maka kenyataan bahwa mekanisme *corporate governance* yang baik masih belum diterapkan pada perusahaan yang ada di Indonesia. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya praktik manajemen laba yang menyimpang masih kerap terjadi di Indonesia.

Sedangkan pada table 1.2 untuk Kinerja Perusahaan manufaktur yang ada di Panama Paper terdaftar pada Bursa efek Indonesia, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.2

**Kinerja Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Panama Paper
(dalam percent %)**

NAMA PERUSAHAAN	Ukuran		LEVERAGE		Kepemilikan Institusional		Kepemilikan manajerial	
	2012	2015	2012	2015	2012	2015	2012	2015
ADARO ENERGY	31.83	29.41	0.55	0.43	40,17	53,38	59,83	46,62
CHAROEN POKPHAND INDONESIA	30.14	30.50	0.33	0.68	44,47	55,53	55,53	44,47
CIPUTRA DEVELOPMENT	30.34	30.89	0.43	0.50	69,17	38,32	30,83	61,68
ELNUSA	29.08	29.11	0.52	0.40	70,95	68,33	29,05	31,67
SURYA ESA PERKASA	29.72	33.25	3.60	0.34	40,91	59,09	40,1	40,91
GUDANG GARAM	31.35	31.78	0.35	0.40	75,58	75,58	24,42	24,45
GOWA MAKASAR TOURISM DEVELOPMENT	27.52	27.87	0.74	0.56	65	35	35	65
HM SAMPOERNA	30.89	31.26	0.49	0.15	98,18	92,50	1,82	7,50
INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR	30.68	30.91	0.27	0.38	80,53	80,53	19,47	19,47

INDAH KIAT PULM AND PAPER	29.23	31.88	0.92	0.06	52,72	52,72	47,28	47,28
INDOCEMENT TUNGGAL PRAKASA	28.45	30.95	1.46	0.13	64,03	64,03	35,97	35,97
JAPFA CONFEED INDONESIA	30.02	30.47	0.56	0.64	42,30	57,84	57,7	41,97
LIPPO CIKARANG	26.36	29.33	5.66	0.33	42,20	42,26	57,8	57,80
LIPPO GENERAL INSURANCE	28.00	28.43	0.30	0.42	41,13	41	58,87	59
LIPPO KARAWACI	30.84	31.35	0.53	0.54	18,12	23,44	81,88	76,58
MATAHARI DEPARTEMENT STORE	28.70	28.98	1.65	0.71	98,15	79,52	1,85	20,48
RODA VIVATEX	27.81	28.25	0.21	0.15	81,96	85	18,04	15
SALIM INVOMAS PRATAMA	30.91	31.08	0.39	0.45	78,4	79,99	21,60	20,01
PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA	30.92	30.92	0.07	0.06	60	60	40	40
UNILEVER INDONESIA	30.11	30.38	0.66	0.69	85	85	15	15

Sumber : majalah forbes tahun 2008, 2016 (www.indocropcircles.wordpress.com)

Kinerja perusahaan manufaktur yang ada pada Panama Paper diatas masih banyak yang kinerja dari tahun 2012 dan 2015 ada peningkatan yang terlihat melonjak sekali begitu sebaliknya dengan penurunan yang drastis. Dilihat dari perusahaan Surya Esa Perkasa untuk ukuran perusahaan tahun 2012 terdapat 29.72 sedangkan tahun 2015 melonjak menjadi 33.25; Leverage tahun 2012 terdapat 3.60 sedangkan 2015 menurun menjadi 0.34; Kepemilikan Institusional tahun 40.91 sedangkan tahun 2015 meningkat menjadi 59.09; sedangkan untuk Kepemilikan Manajerial tahun 2012 terdapat 40.1 sedangkan 2015 meningkat 40.91. Untuk perusahaan Indah Kiat Plum and Paper juga mengalami hal yang cenderung aneh dari kinerja untuk ukuran perusahaan tahun 2012 terdapat 29.23 sedangkan tahun 2015 melonjak menjadi 31.88; Leverage tahun 2012 terdapat 0.92 sedangkan 2015 menurun menjadi 0.06; Kepemilikan Institusional tahun

52.72 sedangkan tahun 2015 sama menjadi 52.72; sedangkan untuk Kepemilikan Manajerial tahun 2012 terdapat 19.47 sedangkan 2015 sama. Perusahaan Indocement Tunggal Prakasa sama seperti perusahaan Indah Kiat Plum and Paper untuk ukuran perusahaan melonjak peningkatannya, Lverage mengalami penurunan, sedangkan Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan manajerial untuk tahun 2012 dan 2015 kinerjanya sama. Sedangkan untuk perusahaan LIPPO Cikarang untuk ukuran perusahaan tahun 2012 terdapat 26.36 sedangkan tahun 2015 melonjak menjadi 29.33; Lverage tahun 2012 terdapat 5.66 sedangkan 2015 menurun menjadi 0.33; Kepemilikan Institusional tahun 42.20 sedangkan tahun 2015 meningkat menjadi 42.26; sedangkan untuk Kepemilikan Manajerial tahun 2012 terdapat 57.8 sedangkan 2015 meningkat 57.80.

Dari kasus Panama Paper diatas masih terlihat adanya hal yang aneh dalam kelonjakan kinerja tiap tahunnya. Namun dari masalah manipulasi data akuntansi yang mengakibatkan timbul risiko bisnis terhadap system pengelolaan dan kepemilikan dalam perusahaan. Apalagi dari kasus Panama Paper ini telah melakukan perekayasa bebas pajak, pencucian uang, menginginkan uang mereka tersembunyi dari endusan negara dengan melakukan tindak manipulasi laba. Ada beberapa faktor yang dapat digunakan dalam mengendalikan risiko bisnis perusahaan yaitu ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, *leverage*, kepemilikan manajerial, dan manajemen laba. Adanya ketidakkonsistenan dari hasil-hasil penelitian terdahulu yang mempengaruhi manajemen laba sehingga menjadi motivasi bagi peneliti untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengembangkan penelitian terdahulu.

Pada tabel 1.3 berikut merupakan ringkasan dari penelitian terdahulu yang mempunyai hubungan dengan faktor yang memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Untuk mengetahui dan memperjelas dari penelitian terdahulu sebagai berikut :

Tabel 1.3
Perbedaan Hasil Penelitian Sebelumnya (*research gap*)

VARIABEL		PENELITI													
Tahun		2001	2005	2011	2010	2010	2013	2014	2011	2012	2012	2013	2017	2013	
INDEPENDEN	DEPENDEN	Agnes Utari Widyaningdyah	Siregar dan Utama	Robert Jao	I Guna dan Herawaty	Nur Azlina	Dian Agustia	Pambudi dan Sumantri	Kouki, M., Abderrazek, E., Hanen, A., and Slim, S.	Oktovianti, T. dan Agustia, D.	Sirat, Hadi	Swastika, Dwi Lusi Tyasing	Yulia Saftiana, dkk	Intania Destiani Putri, Syuhada Sofyan	
Ukuran Perusahaan	Manajemen Laba	-	B -	B -	-	B -	B -	B +	B +	-	B +	B -	-	-	
Leverage		B+	-	-	B+	-	B -	-	-	B +	B +	-	B +	-	
Kepemilikan Institusional		-	-	B+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kepemilikan Manjerial		-	-	B -	-	-	-	-	-	B +	-	-	-	-	B +
Kualitas Audit		B -	-	-	B -	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Komisaris Independen		-	B -	B -	-	-	-	-	-	-	-	-	B -	-	-
Komite Audit		-	B -	B -	-	-	-	-	-	B +	-	-	-	-	B -
Profitabilitas		-	-	-	B+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : disarikan dari berbagai jurnal

Keterangan : yang di masukkan hanya berpengaruh secara signifikan

B= berpengaruh

Dilihat dari beberapa perbedaan hasil penelitian terdahulu terdapat perbedaan hasil penelitian, yang berkaitan dengan pengaruh terhadap manajemen laba. Salah satu faktor *corporate governance* dapat berpengaruh pada manajemen

laba yaitu kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Dari hasil penelitian, menurut I Guna dan Herawaty (2010), Siregar dan Utama (2005), Debby Natalia (2013), Hadi Sirat (2012), Yulia Saftiana et al (2017) dan menurut Dian Agustia (2013), menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal tersebut menggambarkan bahwa kepemilikan institusional dan manajerial dapat memperkecil kemungkinan terjadinya manajemen laba. Sedangkan menurut Robert Jao (2011) yang berpendapat sebaliknya kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, faktor bertambahnya kepemilikan institusional, maka dapat meningkatkan tindak manajemen laba.

Dari penelitian terdahulu yang berkaitan pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba. Dalam penelitian menurut I Guna dan Herawaty (2010), Yulia Saftiana et al (2017) menunjukkan hasil bahwa *leverage* mempunyai pengaruh positif terhadap manajemen laba. Sedangkan menurut Robert Jao (2011), Nur Azlina (2010), Rina Trisnawati et al (2015), dan penelitian Pambudi & Sumantri (2014) menunjukkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Maka semakin besar tingkat *leverage* berarti semakin tinggi nilai hutang perusahaan. Perusahaan yang rasio *leveragenya* tinggi akibat besarnya jumlah hutang dibandingkan aktiva yang dimiliki perusahaan akan cenderung melakukan tindak manipulasi laba (Widyaningdyah, 2001). Jika *laverage* meningkat maka tingkat pengembalian (*return*) dan risiko perusahaan meningkat, sebaliknya dengan penurunan *laverage* perusahaan akan meningkatkan penurunan

tingkat dari pengembalian dan risiko perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi maka cenderung akan melakukan manajemen laba untuk menarik kreditur. Ada juga yang berkaitan profitabilitas menurut I Guna dan Herawaty (2010), yang menunjukkan profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

Dilihat dari penelitian-penelitian terdahulu tentang manajemen laba, telah beberapa kali dilakukan, namun dengan bukti empiris yang menghubungkan pengaruh dari variabel-variabel independennya menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Untuk itulah perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel-variabel independen tersebut terhadap manajemen laba. Penelitian ini menggunakan sampel sektor perusahaan manufaktur yang ada di Panama Paper terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015. Alasan memilih sampel ini adalah sebagian besar perusahaan yang *go public* di BEI adalah sektor manufaktur. Selain itu, juga dilakukan pengambilan data yang akan diperoleh dari berbagai sumber seperti www.idx.co.id, *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)* dan dari laporan keuangan yang tersedia secara online. Maka penelitian ini diharapkan dapat melakukan dengan kondisi perusahaan di Indonesia secara keseluruhan. Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat beberapa *research gap*. Maka penulis bertujuan untuk melakukan penelitian dengan variabel berupa ukuran perusahaan, *leverage*, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan manajemen laba dengan tujuan untuk membuktikan *gap* yang muncul.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka judul penelitian ini adalah **“ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang ada di Panama Paper Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2015)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, terjadi adanya bukti empiris bahwa tingkat manajemen laba emiten di Indonesia relatif tinggi dan perlindungan terhadap investor rendah yang berdampak pada kerugian bagi investor karena tingkat pengembalian yang diinginkan oleh investor rendah. Sehingga perlu diteliti yang menjadi sebab-sebab adanya pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, terdapat perbedaan mengenai faktor yang mempengaruhi manajemen laba.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, untuk menjawab itu maka diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di BEI?
2. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di BEI?
3. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di BEI?

4. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di BEI?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian yang digunakan adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat pada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi akademik, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya sebagai sarana untuk menambah wawasan.

2. Bagi manajemen, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada manajemen laba sebagai pertimbangan dalam upaya mengurangi kerugian yang dapat menurunkan kepercayaan publik terhadap perusahaan.
3. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor agar lebih berhati-hati dalam menilai laporan keuangan perusahaan dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan langkah dalam menilai kinerja perusahaan sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan skripsi yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka penelitian serta hipotesis yang dikemukakan penulis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan untuk memperoleh hasil penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan secara singkat mengenai kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang dilakukan serta saran mengenai hasil penelitian.